

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Lingkungan juga memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar karena disana biasa ditemukan proses yang alami antar individu, individu kelompok dan kelompok dengan kelompok.

Menurut Gagne belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Karwono dan Mularsih, 2010:2). Disisi lain, siswa juga dituntut menyelesaikan tugas sekolah yang telah didapat dari proses belajar mengajar disekolah. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika guru dalam menjalankan tugasnya sejalan dengan filosofinya dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan, materi berpedoman pada kurikulum yang berlaku, dan proses belajar dikatakan berhasil apabila materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran telah dicapai sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Guru sebagai pengajar berkegiatan untuk melaksanakan tugas pembelajaran. Materi pengajaran dapat berhasil apabila tujuan pembelajaran yang merupakan petunjuk atau arahan dari proses belajar mengajar mencapai prestasi tinggi baik secara individual maupun

kelompok. Dengan berakhirnya proses belajar mengajar tersebut siswa akan memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang dikatakan Nawawi dalam K.Brahim (2007:39) dalam Ahmad Susanto (2015:5) menyatakan “Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu”.

Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar cukup penting dan perlu digunakan. Ketidajelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. selain itu media juga dapat menyederhanakan penyampaian materi, media dapat mewakili kekurangan yang disampaikan oleh guru melalui lisan atau kata-kata tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media, dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013: 8), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Guru dalam mengajar harus menggunakan strategi pembelajaran dan media yang digunakan sesuai dengan materi dan tujuan yang dicapai. Media merupakan sumber belajar dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa untuk memperoleh keterampilan yang diharapkan. Saripuddin dan Winataputra dalam Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2014:122) mengelompokan sumber-sumber belajar menjadi Lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, akan lingkungan, dan media pendidikan.

Jenis media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dikelas sangatlah beragam, sehingganya kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dasar dan dapat menarik perhatian siswa. Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar pada kenyataanya adalah membantu tugas guru dalam penyampaian pesan tentang materi terhadap siswa, guru harus menyadari bahwa tanpa bantuan media bahan pengajaran susah untuk dicerna dan susah dipahami oleh siswa karena materi yang kompleks dan kerumitan materi pelajaran memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi. Media sebagai alat bantu dapat menanggulangi kebosanan dan kelelahan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan media sebagai bahan bantu. Penggunaan media berfungsi memudahkan guru dalam menjelaskan materi dalam berupaya mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut didasari oleh keyakinan bahwa proses belajar

mengajar dengan bantuan media dapat mempertinggi kegiatan pengajaran siswa dengan tenggang waktu yang cukup sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan menurut Sudjana dan Rivai (2013:2) menyampaikan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu: 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meumbuhkan motivasi belajar. 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik. 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata penuturan verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sehingganya penggunaan media pembelajaran itu haruslah sesuai dengan materi yang disampaikan, serta menggunakan bahan-bahan yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dalam hal ini guru harus mempertimbangkan pemilihan dan penggunaan media. Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2014:128-130) faktor-faktor yang Perlu diperhatikan dalam memilih media pengajaran yakni: objektivitas, program pengajaran, sasaran program, situasi dan kondisi, kualitas teknik dan keefektifan dan efisiensi penggunaan.

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya berguna untuk membantu guru dalam penyampaian materi tetapi juga mempunyai tujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Nawawi dalam Brahim (2007:39) dalam Ahmad Susanto (2015:5) menyatakan “Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu”.

Benyamin Bloom dari Sudjana (2005:22) hasil belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yakni : ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni : gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan gerakan keterampilan kompleks.

Berdasarkan observasi oleh peneliti di SMA Negeri 1 Bunobogu menunjukkan bahwa pengajaran yang ada belum menarik perhatian siswa disebabkan oleh materi yang masih kurang jelas dimaknai dengan penjelasan guru dalam proses pembelajaran belum terjadi komunikasi

pembelajaran yang efektif, program yang dimasukkan dalam media sebagai sumber belajar belum disesuaikan dengan materi pelajaran dan kurikulum yang digunakan, penggunaan media sebagai sumber belajar belum disesuaikan dengan keberadaan siswa, situasi, dan dengan tujuan pembelajaran, media sebagai sumber belajar belum memperhatikan alat dan media pembelajaran, karakteristik dari kemampuan media belum disesuaikan dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, keterampilan pemilihan media yang digunakan belum ada, belum ada variasi media yang digunakan oleh guru dan guru masih bersikap spekulatif.

Sehingga penulis tertarik untuk meneliti **“PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 BUNOBOGU KABUPATEN BUOL SULAWESI TENGAH”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Program yang dimasukkan dalam media sebagai sumber belajar belum disesuaikan dengan materi pelajaran dan kurikulum yang digunakan

2. Penggunaan media sebagai sumber belajar belum disesuaikan dengan keberadaan siswa, situasi, dan dengan tujuan pembelajaran
3. Media sebagai sumber belajar belum memperhatikan alat dan media pembelajaran
4. Karakteristik dari kemampuan media belum disesuaikan dengan kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru
5. Keterampilan pemilihan media yang digunakan belum ada
6. Belum ada variasi media yang digunakan oleh guru
7. Guru masih bersikap spekulatif

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “apakah terdapat pengaruh kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah?”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah”.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dengan menggunakan media pembelajaran siswa.

2. Manfaat praktis

1) Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya sekolah yakni “SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah”

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.